

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode Pengajaran Bahasa Arab Guru Generasi Z pada Santri Generasi Alpha di SDQU Al-I'tisham Playen Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Metode pengajaran Bahasa Arab yang diterapkan oleh Guru Generasi Z di SDQU Al-I'tisham Playen adalah Metode Elektik yang dipadukan dengan penggunaan berbagai metode pembelajaran secara fleksibel. Dalam implementasinya, guru tetap mempertahankan metode tradisional seperti ceramah, hafalan, dan sorogan, kemudian dipadukan dengan metode modern seperti tanya jawab interaktif, praktik langsung, serta penggunaan media visual seperti flashcard dan gambar. Strategi ini mengarah pada pembelajaran yang lebih kontekstual, aktif, dan melibatkan santri secara langsung dalam proses belajar, sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pesantren salaf .

2. Kesesuaian Metode dengan Karakteristik Santri Gen Alpha

Metode yang diterapkan oleh Guru Generasi Z pada dasarnya sudah cukup sesuai dengan karakteristik Santri Generasi Alpha yang cenderung visual, aktif, dan membutuhkan pembelajaran yang interaktif serta tidak monoton. Hal ini terlihat dari penggunaan media visual, variasi metode, serta pemberian umpan balik secara langsung dalam pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala utama berupa keterbatasan fasilitas teknologi, kebijakan lembaga yang membatasi penggunaan media digital, serta perbedaan kemampuan dan tingkat fokus santri di dalam kelas. Adapun solusi yang dilakukan guru adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media sederhana yang kreatif, menerapkan variasi metode pembelajaran seperti permainan dan praktik langsung, serta

menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi dan kemampuan siswa. Upaya ini menunjukkan bahwa guru mampu beradaptasi dengan keterbatasan yang ada tanpa menghilangkan esensi pembelajaran yang sesuai dengan karakter generasi Alpha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam tingkat dasar, khususnya di SD Qur'an Unggulan Al-Itisham Playen. Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik guru, lembaga, maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru Bahasa Arab

Diharapkan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap karakter Santri Generasi Alpha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat penggunaan teknik storytelling (bercerita) dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga materi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian santri yang memiliki short attention span. Selain itu, guru dapat meningkatkan penggunaan variasi aktivitas pembelajaran, seperti permainan edukatif (lughah al-la'ab), simulasi, dan praktik berbasis situasi sehari-hari, agar santri lebih aktif dan tidak cepat bosan. Guru juga disarankan untuk terus mengoptimalkan media sederhana yang kreatif, seperti flashcard, kartu kata, dan alat peraga lainnya, sebagai alternatif dari keterbatasan media digital. Dengan demikian, pembelajaran tetap menarik meskipun tanpa teknologi yang kompleks.

2. Bagi pihak lembaga pesantren

Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih sistematis terhadap pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter Santri Generasi Alpha. Salah satu bentuk konkret yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan workshop atau pelatihan desain media pembelajaran kreatif bagi guru, khususnya dalam pemanfaatan media visual sederhana yang efektif dan menarik. Selain itu,

sekolah dapat mengembangkan pojok Bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*) sederhana di lingkungan kelas yang dilengkapi dengan media visual seperti poster kosakata, kartu kata, dan papan interaktif. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pembelajaran kontekstual (CTL) yang telah diterapkan oleh guru. Sekolah juga dapat mempertimbangkan penyediaan fasilitas pendukung secara bertahap, seperti proyektor atau media audio-visual terbatas, dengan tetap menyesuaikan kebijakan lembaga, sehingga pembelajaran dapat lebih variatif tanpa menghilangkan nilai-nilai salaf.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, Penelitian ini masih berfokus pada deskripsi metode pengajaran yang digunakan oleh Guru Generasi Z. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada aspek yang lebih spesifik, baik dari segi objek penelitian, pendekatan metodologi, maupun variabel yang dikaji. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk menguji efektivitas strategi tertentu secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam tingkat dasar, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan ilmu pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pengajaran Bahasa Arab yang lebih adaptif dan relevan dengan karakteristik generasi masa kini, tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Dengan adanya sinergi antara guru, lembaga, dan peserta didik, diharapkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di pesantren salaf dapat terus meningkat dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.